ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHA SAPI POTONG SEBELUM DAN PADA SAAT COVID - 19 DI P4S RAMAH LINGKUNGAN DESA GALUNG KABUPATEN BARRU

SKRIPSI

HARIANTO
1822100029

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PETERNAKAN
JURUSAN PETERNAKAN
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKAJENE KEPULAUAN
2022

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN USAHA SAPI POTONG SEBELUM DAN PADA SAAT COVID 19 DI P4S RAMAH LINGKUNGAN DESA GALUNG KABUPATEN BARRU

SKRIPSI

Oleh :

HARIANTO
1822100029

Skripsi ini sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Agribisnis Peternakan Jurusan Peternakan
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Aisyah, SE, Ak, M.Si.	**Ummul Masir, S.Pt., M.Si**
NIP. 196812071999032001	NIP. 198908242019032015

Mengetahui,

Direktur	Ketua Jurusan
Dr. Ir. Darmawan, M.P.	**Dr. Ir. Harifuddin, M.Si**
NIP . 196702021998031002	NIP . 196512312001121001

Tanggal Lulus : 18 Agustus 2022

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	: Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Sapi Potong Sebelum dan Pada Saat Covid-19 di P4S Ramah Lingkungan Desa Galung Kabupaten Barru
Nama	: Harianto
Nim	: **1822100029**
Program Studi	: Agribisnis Peternakan
Jurusan	: Peternakan

Menyetujui Tim Penguji

1. Aisyah, SE, Ak, M.Si (.....)
2. Ummul Masir, S.Pt., M.Si (.....)
3. Windawati Alwi, S.Pt., M.Si (.....)
4. Subhan Effendi,SE., M.Si (.....)

Mengetahui :

Ketua Program Studi

Dr. Alima Bachtiar Abdullahi, S.Pt., M.Si

NIP. 197611242009122001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Sapi Potong Sebelum dan Pada Saat Covid-19 di P4S Ramah Lingkungan Desa Galung Kabupaten Barru, ini benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi maupun dalam bentuk apapun dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 18 Agustus 2022

HARIANTO
1822100029

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah sub'hanahu Wa Ta'ala, Sang Maha agung yang telah memberikan setitik ilmu-Nya serta nikmat yang tak terhingga sehingga penulis diberikan ruang dan waktu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Sapi Potong Sebelum Dan Pada Saat Covid-19 Di P4S Ramah Lingkungan Desa Galung Kabupaten Barru "Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Sallallahu'Alaihi Wa sallam sebagai suri tauladan kita dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna menyelesaikan studi di program studi Agribisnis Peternakan, Jurusan Peternakan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yang tanpa tamrih, penuh kasih sayang membesarkan serta mendidik penulis
2. Dr. Ir. Darmawan, M.P Selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan.
3. Dr.Ir, Harifuddin,M.Si selaku ketua Jurusan Peternakan.
4. Alima Bachtiar Abdullahi, S. Pt, M. Si selaku ketua Program Studi Agribisnis Peternakan.
5. Aisyah, SE, Ak, M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Ummul Masir, S.Pt., M.Si selaku pembimbing 2
6. Semua Dosen dan Teknisi program studi agribisnis peternakan yang telah berjasa mengajar dan mendidik penulis
7. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan partisipasi dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari, dalam pelaksanaan praktik maupun dalam penyusunan laporan ini, masih terdapat banyak kekurangan. Hal tersebut dikarenakan penulis hanyalah manusia biasa yang jauh dari kata sempurna. Terlepas dari semua itu, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan tidak

lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Amin.

Pangkep, Juni 2022

HARIANTO
1822100029

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xi
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Hipotesis 4
II. TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 . Landasan Teori 5
A. Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong 5
B. Usaha Peternakan Pada Umumnya Sebelum dan Pada saat Covid-19 6
2.2 Penelitian Terdahulu 7
2.3 Kerangka Konseptual 9
III. METODE PENELITIAN 10
3.1 Tempat dan waktu 10
3.2 Instrument penelitian 10
3.3 Rancangan penelitian 10
3.4 Prosedur Penelitian 11
3.5 Jenis dan Sumber Data 11

3.6 Populasi Dan Sampel 11
3.7 Teknik pengumpulan data 12
3.8 Teknik Analisa data 12
3.9 Definisi Oprasional 14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 16
4.1 Profil Usaha P4S Ramah Lingkungan 16
4.2 Hasil dan Pembahasan 17
V. KESIMPULAN DAN SARAN 30
5.1 Kesimpulan 30
5.2 Saran 30
DAFTAR PUSTAKA 31
LAMPIRAN 33
RIWAYAT HIDUP 45

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 9
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian 10

DAFTAR TABEL

No. Hal

1. Tabel 1.1 Data Penjualan Ternak Sapi Potong 3
2. Tabel 4.1 Total Biaya Variabel sebelum dan pada saat Covid-19. 18
3. Tabel 4.2. Biaya Penyusutan.....21
4. Tabel 4.3. Biaya Tenaga Kerja Dalam keluarga 22
5. Tabel 4.4. Biaya Tetap 23
6. Tabel 4.5 Total Biaya Produksi Sebelum dan Pada Saat Covid-19 24
7. Tabel 4.6 Penerimaan P4S sebelum dan setelah Covid-19.....26
8. Tabel 4.7 Total Pendapatan Sebelum dan Pada Saat Covid-19 27

DAFTAR LAMPIRAN

No. Hal

1. Lampiran 1. Kusioner Penelitian.....34
2. Lampiran 2.Investasi.....37
3. Lampiran 3. Biaya Tetap.....38
4. Lampiran 4. Biaya Variabel.....40
5. Lampiran 5. Penerimaan.....41
6. Lampiran 6. Pendapatan.....42
7. Lampiran 7. Kandang Sapi Potong.....42
8. Lampiran 8. Struktur Organisasi.....43
9. Lampiran 9. Penjualan Ternak Sapi Potong.....43
10. Lampiran 10. Data Sekunder.....43
11. Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....44

ABSTRAK

HARIANTO, 1822100029. Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Sapi Potong sebelum dan pada Saat Covid-19 di P4S Ramah Lingkungan Desa Galung Kabupaten Barru. Dibimbing oleh **Aisyah** dan **Ummul Masir.**

Pandemi Covid-19 yang terjadi secara tidak langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi dari semua usaha, termasuk di sektor peternakan. P4S Ramah Lingkungan merupakan salah satu usaha yang tetap beroperasi meskipun pada saat Covid-19 melanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan usaha sapi potong sebelum dan pada saat Covid-19 di P4S Ramah Lingkungan. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode purposif sampling berdasarkan kriteria seperti: jumlah ternak yang dimiliki, lama beternak, memiliki pendapatan tertinggi dari seluruh peternak di P4S, memiliki kelengkapan alat dan bahan dalam mengelola usaha peternakan, dan menjadikan usaha peternakan sebagai sumber pendapatan utama. Penelitian dilaksanakan di P4S Ramah Lingkungan berlokasi di Kabupaten Barru pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022. Responden diberikan daftar pertanyaan yang mencakup informasi pendapatan usaha peternak sebelum dan pada saat Covid-19. Data dianalisis menggunakan rumus pendapatan peternak berdasarkan data total biaya produksi (TC), dan total penerimaan (TR). Hasil penelitian memperlihatkan pendapatan pada saat covid 19 tahun 2018 dan 2019 secara berturut turut sebesar Rp 32.402.571 dan 58.922.571. Selanjutnya, Pada saat covid pendapatan mencapai Rp. 118.357.571 (2020) dan Rp. 124.237.571 (2021). Hal ini disebabkan karena permintaan ternak sapi potong tetap meningkat pada saat hari raya Idul Adha. Kesimpulan dari penelitian bahwa Covid-19 tidak berdampak terhadap pendapatan peternakan di P4S Ramah Lingkungan.

Kata Kunci: Analisis usaha, Covid-19, Pendapatan, P4S, dan Sapi Potong.

ABSTRACT

HARIANTO, 1822100029. Analysis of Differences in Beef Cattle Business Income before and during Covid-19 in P4S Ramah Lingkungan in Galung Village, Barru Regency. Supervised by **Aisyah** and **Ummul Masir.**

The Covid-19 pandemic indirectly impacted the economic growth of all businesses, including the livestock sector. Environmentally Friendly P4S is one of the businesses that continue to operate even during the time of covid. This study aims to determine the difference in beef cattle business income before and during Covid-19 in P4S Ramah Lingkungan. Determination of the number of samples using the purposive sampling method based on criteria such as the number of livestock owned, the duration of raising the livestock, having the highest income of all farmers in P4S, having complete tools and materials in managing the livestock business, and making the livestock business the main source of income. The research tends at the P4S Ramah Lingkungan located in Barru Regency from June to July 2022. Respondents were given a list of questions that included information on farmers' business income before and during Covid-19. The data were analyzed using the farmer income formula based on total production cost (TC) and total receipts (TR). The study results show that the income during Covid-19 in 2018 and 2019 was IDR 32,402,571 and 58,922,571, respectively. Furthermore, at the time of covid, the income reached Rp. 118,357,571 (2020) and Rp. 124,237,571 (2021). The demand for beef cattle continues to increase during Eid Adha. The conclusion from the study is that Covid-19 does not have an impact on livestock income at P4S Ramah Lingkungan.

Key words: Beef Cattle, Bussiness analysis, Covid- 19, Income, P4S.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan nasional, maka dalam menuju sasaran tersebut pelaksanaan pembangunan peternakan harus mampu menyentuh langsung petani peternak di perdesaan. Pembangunan yang mampu menyentuh langsung adalah pembangunan yang mampu meningkatkan pendapatan petani peternak lewat usaha ternak sapi potong.

Pembangunan sub-sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan pertanian yang bertujuan untuk mencapai suatu kondisi peternakan yang tangguh yang dicirikan dengan kemampuan menyejahterakan para peternak dan kemampuanya dalam mendorong pertumbuhan sektor terkait secara keseluruhan. pembangunan peternakan diarahkan untuk meningkatkan mutu hasil produksi, meningkatkan pendapatan, memperluas lapangan kerja, serta memberikan kesempatan berusaha bagi masyarakat di pedesaan (Sundari dan Triatmaja,2009).

Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang berperan dalam pemenuhan gizi masyarakat, karena menghasilkan banyak komoditi pangan sumber protein hewani diantaranya daging sapi, daging unggas, daging kambing, susu dan telur. Salah satu pangan asal ternak yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat adalah daging sapi. Daging sapi memiliki kandungan gizi yang baik untuk manusia, khususnya zat gizi protein yang sangat dibutuhkan selama proses pertumbuhan dan perbaikan sel-sel tubuh yang rusak. Konsumen daging sapi meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi pangan yang bergizi dan beragam.

Peternakan adalah pengusahaan/pembudidayaan/pemeliharaan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak. Populasi ternak secara nasional dan regional akan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, Peternakan juga sebagai kegiatan mengembangbiakkan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat, hasil dari kegiatan tersebut. Hewan yang banyak diternakkan di antaranya sapi, ayam, kambing, domba, dan babi. Ternak adalah hewan peliharaan

yang produknya diperuntukkan sebagai hasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.

Menurut Suresti dan Wati (2012), usaha peternakan merupakan suatu keterpaduan antara manajemen produksi dengan manajemen keuangan, dimana manajemen produksi melihat tentang pemakaian input dan output. Usaha ternak sapi berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Ternak sapi merupakan salah satu komoditas ternak penghasil daging terbesar dari kelompok ternak ruminansia terhadap produksi daging Nasional (Suryana, 2009). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh peternak sapi tradisional adalah produktivitas ternak sapi yang rendah. Pemeliharaan sapi dengan sistem tradisional menyebabkan kurangnya peran peternak dalam mengatur perkembangbiakan ternaknya. Peran ternak ruminansia dalam masyarakat tani bukan sebagai komoditas utama (Haryanto, 2009). Perkembangan pada suatu kegiatan usaha peternakan merupakan suatu hal dimana memiliki nilai yang positif, dikarenakan usaha tersebut memiliki prospek yang bagus untuk meningkatkan kesejahteraan peternak, dimana pendapatan yang diperoleh oleh peternak akan bertambah. Hal tersebut harus dibarengi dengan adanya pengelolaan yang tepat pada usaha peternakan, baik dari dari segi manajemen pemasaran maupun dari sisi teknisnya (Hoddi, 2011).

Sapi potong merupakan jenis ternak yang termasuk kedalam sumber daya yang dapat memberikan penghasilan dan memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakat karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ternak sapi dapat memberikan hasil beraneka jenis kebutuhan yang di perlukan, terutama yaitu sebagai sumber makanan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi (Sugeng, 2000). Suratyah (2009) juga mengungkapkan bahwa sapi potong merupakan salah satu ternak yang produksi utamanya yaitu daging, tulang dan kulit. Hasil penelitian Saleh *et al.* (2006) bahwa skala usaha sapi potong berpengaruh nyata terhadap pendapatan peternak sapi potong.

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia sebagian besar masih tergolong usaha peternakan rakyat yang masih bersifat subsistem dengan ciri skala usahanya yang kecil. Teknik beternak secara tradisional, menggunakan bibit lokal, kandang di

dalam dan atau menempel di luar rumah, pengelolaan limbah kandang dan pengendalian penyakit belum baik serta pengawinan ternak masih secara alami, teknologi sederhana, produktivitas rendah, mutu produk kurang terjamin, belum sepenuhnya berorientasi pasar dan kurang peka terhadap perubahan-perubahan (Cyrilla dan Ismail, 1998). Dengan demikian maka produksi dan produktivitas sapi potong masih tergolong rendah, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan peternak dan perkembangan populasi sapi potong.

Saat ini Indonesia sedang menghadapi pandemi Covid -19. Pada awalnya Covid -19 menyerang kota Wuhan yang berada di China dan menyerang berbagai negara termasuk Indonesia. Adanya Covid-19 sangat menberikan dampak pada sektor kesehatan maupun sosial ekonomi masyarakat termasuk sub sektor peternakan. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak perlambatan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pembatasan mobilitas masyarakat untuk memutus rantai penularan, termasuk melalui pembatasan aktivitas perdagangan telah melemahkan berbagai sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Beberapa indikator utama yang dapat dilihat yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat yang semakin melemah (Kemendag, 2020).

Table 1.1 Data Hasil Penjualan Ternak Sapi Potong

No	Tahun	Penjualan (Rp)
1	2018	370.097.429
2	2019	505.077.429
3	2020	583.642.429
4	2021	658.762.429

Sumber: Data Primer 2022

Ramah lingkungan merupakan usaha peternakan sapi potong yang bergerak di bidang usaha penggemukan sapi potong. pada tahun 2018-2019 sebelum menyebarnya Covid-19 pendapatan di P4S Ramah Lingkungan mengalami kenaikan yang sangat meningkat sedangkan pada saat terjadinya Covid-19 yaitu pada tahun 2020, pendapatan di P4S Ramah Lingkungan mengalami penurunan dan pada tahun

2021 yaitu pada pertengahan dari Covid-19 pendapatan di P4S Ramah Lingkungan mulai terjadi kenaikan

Alasan melakukan penelitian mengenai analisis perbedaan pendapatan usaha sapi potong sebelum dan pada saat Covid-19 di P4S Ramah Lingkungan di desa galung yaitu dikarenakan peternak belum pernah melakukan analisis pendapatan usaha sapi potong sebelum Covid-19 atau pun Pada saat Covid-19 serta dapat mengetahui apakah Covid-19 berpengaruh pada usaha peternakan sapi potong.

Desa galung adalah salah satu desa atau kawasan di kabupaten barru dengan jumlah peternak sapi potong dan jumlah kepemilikan ternak sapi potong yang dimiliki oleh petani peternak disana cukup tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari judul penelitian, maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana tingkat pengaruh Covid-19 terhadap pendapatan usaha sapi potong di P4S Ramah Lingkungan?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan pendapatan usaha sapi potong sebelum dan pada saat Covid-19 di P4S Ramah Lingkungan

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1) Bagi masyarakat: agar masyarakat atau peternak mampu memahami pengaruh besar Covid-19 pada penurunan atau kenaikan pendapatan usaha ternak sapi potong.
2) Bagi mahasiswa : agar mahasiswa dapat mendapatkan informasi dan wawasan mengenai pengaruh dari Covid-19 dalam usaha ternak sapi potong di P4S Ramah Lingkungan

1.5.Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu Covid-19 memiliki pengaruh negatif pada pendapatan dan perekonomian peternak usaha ternak sapi potong di P4S Ramah Lingkungan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Landasan Teori

A. Usaha Penggemukan Ternak Sapi Potong

Sapi potong adalah jenis ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Biasanya terdapat tiga tahapan utama dalam produksi daging sapi, yaitu tahap pengasuhan, Pengembalaan atau perkandangan dan pemberian pakan. pemeliharaan dilakukan dengan cara mengandangkan atau digembalakan secara terus menerus selama periode tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan produksi daging dengan mutu yang lebih baik dan berat yang lebih sebelum ternak dipotong.

Sumber daya peternakan, khususnya sapi potong merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan berpotensi untuk dikembangkan guna meningkatkan dinamika ekonomi. Menurut Saragih dalam Mersyah (2005), ada beberapa pertimbangan perlunya mengembangkan usaha ternak sapi potong yaitu:

a. Budidaya sapi potong relatif tidak bergantung pada ketersediaan lahan dan tenaga kerja yang berkualitas tinggi.
b. Memiliki kelenturan bisnis dan teknologi yang luas.
c. Produk sapi potong memiliki nilai elastisitas terhadap perubahan pendapatan yang tinggi.
d. Dapat membuka lapangan pekerjaan.

Usaha penggemukan sapi potong merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat peternakan yang mempunyai prospek yang cerah untuk dikembangkan di masa depan. Hal ini terbukti dengan semakin banyak diminati masyarakat baik dari kalangan peternak kecil, menengah, maupun swasta atau komersial. penggemukan sapi pada dasarnya adalah mendaya gunakan potensi genetik ternak untuk mendapatkan pertumbuhan bobot badan yang efisien dengan memanfaatkan input pakan serta sarana produksi lainya, sehingga menghasilkan nilai tambah usaha yang ekonomis.

Tujuan dari penggemukan ternak sapi adalah untuk meningkatkan produksi daging persatuan ekor, meningkatkan jumlah penawaran daging secara efisien tampa memotong sapi lebih banyak, menanggulangi populasi ternak sapi yang menurun akibat pemotongan dan dapat menghindari pemotongan sapi betina umur produktif.

Penggemukan ternak sebenarnya merupakan usaha mengubah bentuk protein pakan agar bisa dicerna menjadi protein hasil ternak yang dapat dimanfaatkan oleh manusia (Murtidjo, 1990). Pemilihan sistem penggemukan yang sesuai dengan keadaan ternak dan kondisi lingkungan peternakan penting dilakukan untuk memacu pertumbuhan bobot badan ternak yang optimal. Dalam usaha penggemukan sapi potong selain dapat memperbaiki kualitas daging dan menaikkan harga jual ternak, juga dapat meningkatkan nilai tambah dari pupuk kandang yang dihasilkan ternakl sapi.

B. Usaha peternakan pada umumnya Sebelum Dan Pada Saat Covid-19

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak perlambatan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pembatasan mobilitas masyarakat untuk memutus rantai penularan, termasuk melalui pembatasan aktivitas perdagangan telah melemahkan berbagai sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Beberapa indikator utama yang dapat dilihat yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat yang semakin melemah (Kemendag, 2020).

Adanya Pandemi Covid-19 tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat tetapi juga berdampak terhadap sektor ekonomi termasuk sektor peternakan. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus ini ternyata mempengaruhi jalannya proses kegiatan usaha dan perubahan kondisi pasar seperti berkurangnya daya beli masyarakat. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih lanjut tentang dampak Pandemi Covid-19 terhadap usaha ternak sapi potong.

Adanya Pandemi Covid-19 membawa dampak pada jumlah sapi yang dipelihara, biaya pemeliharaan, penerimaan, dan pendapatan pada usaha ternak sapi potong yang kemudian berdampak pada penurunan jumlah sapi yang diperjualkan.

2. 2 Penelitian Terdahulu

Dari beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini, khususnya dalam mengetahui strategi pemasaran. Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mencari literatur pembanding yang kemudian dijadikan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Berikut adalah hasil penelitian terdahulu dari berbagai literatur-literatur sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Sapi Potong Pola Penggemukan Pada Anggota Kelompok Tani Ternak Bangunrejo II Di Desa Polosiri Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung dan wawancara kepada responden dengan panduan kuesioner. Data meliputi penerimaan dari usaha sapi potong yang dijalankan, biaya yang dikeluarkan selama proses produksi serta sumber modal yang diperoleh. Data sekunder diperoleh dari dinas terkait serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini seperti harga jual bobot hidup sapi perkilo serta suku bunga bank. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus-rumus untuk mengetahui pendapatan yang diterima peternak dan profitabilitas anggota KTT Bangunrejo II.

Rumus pendapatan sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$TC = FC + VC$$

$$TR = P \times Y$$

$$\pi = TR - TC$$

Penelitian yang dilakukan oleh Prayoga (2021) dengan judul Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong Gaduhan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dan kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui jumlah sapi yang digaduhkan, biaya pemeliharaan, penerimaan, serta pendapatan peternak sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa instansi atau lembaga terkait dengan substansi penelitian, seperti Badan

Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, Kantor Kepala Desa Klambir V Kebun serta literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitan ini yaitu dengan menggunakan metode Uji beda rata-rata (*Compare Means*). Uji beda rata-rata (*Compare Means*) digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua atau lebih kelompok sampel data. Asumsi mendasar dalam analisis perbandingan adalah bahwa variabel data yang akan dibandingkan harus berdistribusi normal.

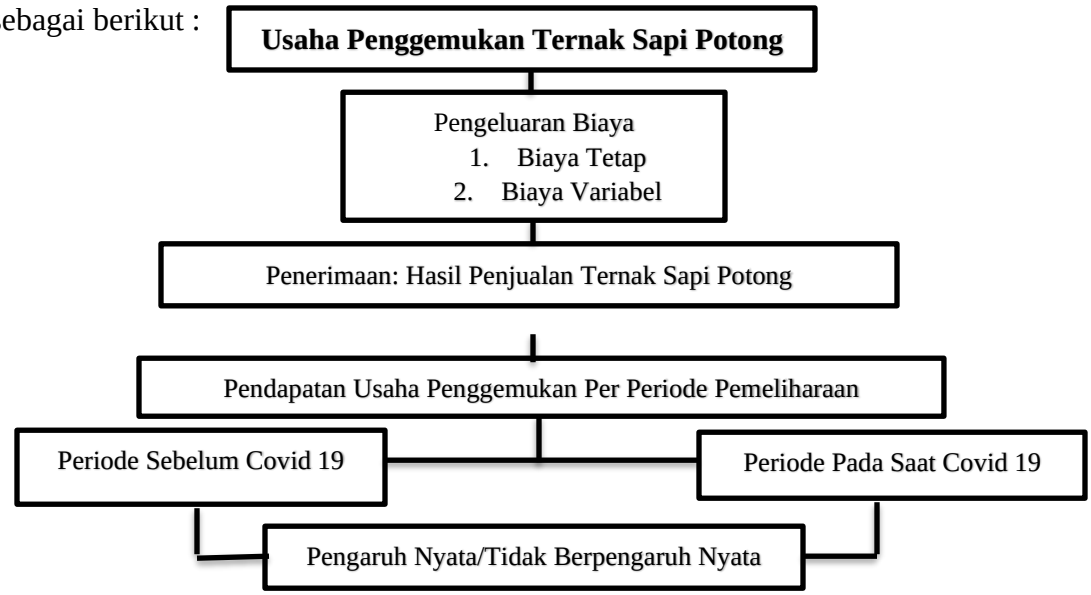
Penelitian yang dilakukan oleh Aiba, *et al*. (2018) dengan judul Analisis pendapatan usaha peternak sapi potong di kecamatan weda selatan kabupaten Halmahera tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data hasil pengamatan dan hasil wawancara terhadap peternak terpilih sebagai responden berjumlah 34 responden di dataran tinggi, dan 20 responden di dataran rendah dengan berpedoman pada daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun sebelumnya. Data primer dikumpulkan antara lain, jumlah ternak sapi potong yang dipelihara oleh responden serta data lainnya yang sesuai kebutuhan analisis. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Halmahera Tengah, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Halmahara tengah, dan instansi lain yang terkait dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian yang di lakukan oleh sebelum Indey, *et al.* (2021) dengan judul Karakteristik Peternak Sapi di Sentra Produksi Ternak Potong Di Kabupaten Sorong. yang membahas tentang Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan teknik wawancara dan observasi lapangan. Data yang dikumpulkan berupa faktor demografis antara lain umur peternak, pendidikan peternak, jumlah ternak, pengalaman beternak, modal usaha, dan pekerjaan utama. Penentuan sampel penelitian secara *purposive sampling* terhadap empat distrik yang merupakan kantong ternak di Kabupaten Sorong. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan karakteristik peternak sapi potong. Analisis korelasi dan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antar faktor karakteristik peternak ternak sapi potong.

Penelitian yang dilakukan oleh Mamarimbing, *et al*. (2017) dengan judul Analisis Manajemen Pemeliharaan Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data-data tersebut meliputi keadaan umum wilayah, keadaan penduduk, jumlah populasi ternak. Penentuan sampel penelitian di Kecamatan Kakas Barat Kabupaten Minahasa dilaksanakan dalam dua tahap. Pertama penentuan desa sampel berdasarkan kriteria yaitu desa yang memiliki populasi ternak itik diatas 200 ekor. *Purposive sampling* ialah pengambilan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dalam suatu wilayah. Kedua penentuan sampel responden juga dilakukan secara purposive sampling berdasarkan pertimbangan: 1). Memiliki populasi ternak minimal 200 ekor ternak itik dari berbagai jenis yang ada; 2) Telah lebih dari1 tahun memelihara ternak itik.

2. 3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabl yang akan diteliti. Kerangka konseptual yang akan mendasari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka penelitian